

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (field research) menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip dalam buku Andi Prastowo metodologi kualitatif adalah prosedur berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, menurut keduanya, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh (holistic), ini berarti bahwa individu tidak bisa diisolasi atau diisolasi atau diorganisasikan ke variabel atau hipotesis, namun perlu dipandang sebagai bahan dari suatu keutuhan (Andi Prastowo, 2011).

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menganalisis data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Data pada penelitian kualitatif dinyatakan sebagaimana adanya (natural setting) dan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan, dan analisisnya dilakukan secara kualitatif. tujuan dari menggunakan penelitian kualitatif ialah untuk mengetahui bagaimana pentingnya Peran Guru Pada Pembelajaran IPS Dalam Menerapkan Pembelajaran Nilai-Nilai Multikultural di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu. Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan (Emzir, 2011). Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yaitu:

1. Naturalistik, penelitian kualitatif memiliki latar aktual sebagai sumber langsung data dan peneliti merupakan instrumen kunci.
2. Data deskriptif, data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk katakata atau gambar daripada angka-angka.
3. Berurusan dengan proses, penelitian kualitatif lebih berkonsentrasi pada

proses daripada dengan hasil atau produk.

4. Induktif, penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif.
5. Makna, makna adalah kebutuhan yang esensial pada pendekatan kualitatif

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian memiliki peranan yang sangat penting untuk memastikan keberhasilan penelitian. Peneliti yang hadir secara langsung dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan, valid, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Kehadiran peneliti memungkinkan penyesuaian metode pengumpulan data jika terjadi kendala di lapangan. Kehadiran peneliti memungkinkan observasi langsung terhadap subjek atau objek penelitian. Hal ini memberikan peluang untuk menganalisis situasi secara mendalam dan mendapatkan wawasan yang tidak dapat diperoleh melalui laporan atau data sekunder saja. Kehadiran peneliti membantu membangun hubungan yang baik dengan responden. Interaksi langsung ini dapat meningkatkan kepercayaan responden sehingga mereka lebih terbuka dalam memberikan informasi. Peneliti yang hadir dapat membuat keputusan cepat dan tepat jika terjadi situasi tak terduga selama penelitian. Hal ini penting untuk menjaga kelancaran proses penelitian. Peneliti yang hadir dapat memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini penting untuk menghindari kesalahan dalam penelitian. Dalam penelitian lapangan, kehadiran peneliti memungkinkan pemahaman yang lebih baik terhadap konteks sosial, budaya, dan lingkungan yang memengaruhi subjek penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu yang berlokasi di Jalan Muhajirin, Dusun Besar, Kec. Singaran Pati, Kota

Bengkulu. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2024 sampai dengan tanggal 07 Juni 2024.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga jenis datanya merupakan data kualitatif. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dan pada penelitian ini didapatkan dari informasi yang dihimpun dari sumber-sumber data yang ada di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu, data tersebut dapat berupa hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi dengan para siswa, pengajar, dan kepala sekolah SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah para siswa, pengajar, dan kepala sekolah SMP Negeri 6 Kota Bengkulu, dari pengajar SMP Negeri 6 Kota Bengkulu untuk memperoleh informasi gambaran secara terperinci bagaimana proses Peran Guru Sebagai Fasilitator Pada Pembelajaran IPS Dalam Menerapkan Pembelajaran Nilai-Nilai Multikultural di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu. Para tenaga pendidik SMP Negeri 6 Kota Bengkulu untuk memperoleh pendapat mengenai proses Peran Guru Sebagai Fasilitator Pada Pembelajaran IPS Dalam Menerapkan Pembelajaran Nilai-Nilai Multikultural, sedangkan dari siswa untuk memperoleh informasi tentang proses Peran Guru Pada Pembelajaran IPS Dalam Menerapkan Pembelajaran Nilai-Nilai Multikultural ini dengan langsung mengamati, praktek sekaligus mewawancarai beberapa siswa mengenai hasil di terapkannya metode kooperatif learning ini di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra.

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek kemudian hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam sebuah catatan.

Peneliti juga tidak mengabaikan latar belakang sekolah juga kegiatan yang berada di sekolah. Observasi yang digunakan adalah partisipatif, peneliti terjun langsung ke SMP Negeri 06 Kota Bengkulu yang terkait dengan penerapan tentang analisis peran ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan kecerdasan sosial dan juga para siswa supaya dapat memperoleh data yang maksimal serta akurat, karena telah masuk ranah sekolah dan mengikuti kegiatan yang dilakukan di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek penelitian untuk dijawab yang bertujuan untuk mendapatkan informasi disini peneliti akan melakukan tanya jawab secara intensif dengan bapak ibu guru, siswa, kepala sekolah, dan pihak-pihak lain yang bersangkutan.

Dengan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan strategi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 6 Kota Bengkulu dan juga menggali informasi tentang Peran Guru Ips Dalam Menerapkan Pembelajaran Nilai-Nilai Multikultural Di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel kalau

didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, masyarakat dan autobiografinya (lexy J. Moleong, 2011).

E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalan data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (sugiyono, 2020). Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, konsep ini Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai tuntas. Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data

berlangsung, terjadinya tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka- angka atau peringkatperingkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian data (data display)

Penyajian data dilakukan dengan menuliskan dan menyusun sekumpulan informasi yang telah didapat di lapangan dengan memaparkan data tersebut secara jelas dan sistematis sehingga akan memudahkan dalam menarik sebuah kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk narasi dan bentuk tabel yang tersusun dan terperinci sesuai dengan temuan data pada tahap reduksi.

3. Mekanik Kesimpulan (conclusion)

Kesimpulan didapat berdasarkan hasil tes soal kemampuan pemahaman konsep dan tes wawancara pada tahap penyajian data. Pada tahap ini, data yang diperoleh dan sudah melewati tahap reduksi data dan penyajian data serta dianalisis, maka peneliti bisa menarik kesimpulan dari data yang sudah didapat dari penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi

Sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik triangulasi tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Kecukupan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian yang pendukung dalam suatu penelitian dimana dapat membuktikan bahwa data yang ditemukan oleh peneliti merupakan data yang asli. Misalnya referensi yang digunakan yaitu data hasil wawancara mendalam dengan informan dimana dilengkapi dengan rekaman audio-visual saat wawancara berlangsung (arnild Augina Mekarisce, 2020). Kecukupan referensi atau tersedia dengan melimpahnya sumber data yang digunakan ini dapat menunjang data- data yang hendak dijelaskan dalam sebuah penelitian. Atau dalam arti lain, dengan tersedianya referensi yang cukup maka dapat mempermudah peneliti dalam menjelaskan data penelitiannya. Baik dari sumber manusianya (sumber data) ataupun sumber bahan baku berupa buku dan jurnal yang dijadikan rujukan (Ibrahim, 2018). Sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data, kecukupan referensi dapat dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber pendukung penelitian baik berupa narasumber yang ada di lapangan ataupun bahan yang dijadikan rujukan penelitian. Sumber rujukan yang mumpuni dan tersedia banyak akan meningkatkan derajat kepercayaan dalam sebuah penelitian, berbeda halnya apabila sumber rujukan yang dicari sedikit tersedia, sehingga peneliti akan kesulitan dalam penelitiannya.

3. Auditing

Teknik yang terakhir digunakan pada keabsahan data yaitu teknik auditing. Teknik auditing adalah teknik yang digunakan dalam memeriksa kepastian suatu data, baik itu menyangkut prosesnya, maupun pada hasil

keluarannya. Dalam melaksanakan teknik auditing ini, maka perlu dilakukan proses klasifikasi terlebih dahulu, yang diantaranya:

- a. Data mentah; data mentah ini digunakan dalam proses pemeriksaan kembali terhadap bahan rekaman, catatan lapangan, dokumen, foto dan lain sebagainya yang berkaitan.
- b. Data yang direduksi dan hasil analisis; pemeriksaan kembali sangat perlu dilakukan yaitu pada catatan lapangan yang lengkap, ikhtisar catatan, catatan teori, konsep, hipotesis kerja dan lain sebagainya.
- c. Rekonstruksi pada data dan hasil sintesis; perlu dilakukan pemeriksaan ulang pada struktur kategori, tema, definisi, hubunganhubungan, temuan, kesimpulan, kepustakaan, dan lain sebagainya.
- d. Catatan mengenai proses penyelenggaraan; termasuk di dalamnya Metodologi, rasionalitas dan yang semcamnya.
- e. Bahan yang berkaitan dengan maksud dan keinginan; yang di dalamnya memuat usulan penelitian, catatan reflektif baik itu bersifat pribadi maupun motivasi dan harapan.
- f. Informasi tentang pengembangan instrumen; termasuk formulir penjajakan, jadwal pendahuluan, format pengamat, survey dan sebagainya.